

ABSTRAK

Apotek Namina Farma berfungsi menyediakan layanan farmasi, termasuk pengadaan obat, penjualan obat dan konsultasi kesehatan. Saat ini pengelolaan data transaksi dan laporan keuangan belum memiliki sistem yang terintegrasi, sehingga proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. Kondisi ini meningkatkan potensi *human error* yang berdampak pada akurasi data transaksi dan berpengaruh pada keakuratan laporan keuangan. Selain itu, Apotek Namina Farma hanya menggunakan laporan laba/rugi kotor. Kondisi ini membuat pemilik apotek tidak memiliki gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sistem yang dapat yang terintegrasi dengan setiap divisi dan membuat laporan keuangan. Pada penelitian ini, dilakukan penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan *open-source* Odoo, khususnya pada modul *accounting*. Pengembangan sistem yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Rapid Application Development* untuk memperjelas alur penerapan sistem. Perancangan modul *accounting* berhasil diintegrasikan dengan modul *sales*, modul *purchase* dan modul *payroll* dan menghasilkan laporan keuangan dengan sistem Odoo. Dengan demikian pemilik apotek dapat melakukan perencanaan strategi, seperti pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba. Sistem ini di uji menggunakan *integration testing* dan *black box testing*, hasil dari pengujian ini menunjukkan indikator keberhasilan.

Kata kunci: Apotek, Odoo, ERP, Accounting, RAD